

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan bidang teknologi saat ini sudah berkembang dengan pesat dan salah satunya adalah kemajuan teknologi informasi, sehingga bermunculan inovasi baru dalam menyajikan informasi dalam memenuhi kebutuhan informasi. Kemajuan teknologi juga berperan dalam meningkatkan kualitas manajemen dalam suatu perusahaan.

Perkembangan teknologi mempengaruhi berbagai bisnis sehingga dibutuhkan karyawan yang dapat bekerja untuk meningkatkan produktivitas perusahaan. Karyawan merupakan salah satu aset terpenting yang dimiliki oleh perusahaan dalam usahanya mempertahankan kelangsungan hidup, berkembang, kemampuan untuk bersaing serta mendapatkan laba. Persaingan di dunia bisnis yang semakin kompetitif memacu perusahaan untuk berupaya lebih keras dalam meningkatkan kualitas perusahaannya. Salah satu upaya yaitu meningkatkan kualitas sumber daya manusia karena kualitas sumber daya manusia yang baik dapat meningkatkan produktivitas dan prestasi suatu perusahaan (Indra Herman Firdaus, 2016 :1)[1].

Mengelola sumber daya manusia dalam organisasi sangatlah penting dimana sumber daya manusia sangat dibutuhkan dalam suatu organisasi untuk sebuah kemajuan organisasi tersebut. Sumber daya manusia dalam suatu organisasi merupakan penentu yang sangat penting bagi keefektifan berjalannya kegiatan organisasi (Triadi, Albet, 2019) [2].

Perumda Air Minum Tirta Satra Banyumas adalah perusahaan umum daerah bertepatan di kota Purwokerto yang bertugas menyediakan air minum bagi kehidupan masyarakat yang sehat melalui jaringan perpipaan maupun bukan jaringan perpipaan, memberikan manfaat bagi perkembangan perekonomian daerah.

Perumda Air Minum Tirta Satra Banyumas memberikan bonus gaji karyawan pada setiap bulannya sebagai bentuk penghargaan kepada karyawan atas kinerja yang baik dan dapat memberikan semangat kepada karyawan agar meningkatkan dedikasi dan kinerjanya. Proses pemberian bonus tersebut dimulai dari pihak manajer yang melakukan rekap kinerja dan jumlah kehadiran karyawan selama sebulan penuh. Kemudian manajer perusahaan memilih beberapa karyawan yang memiliki point tertinggi dengan cara melakukan perhitungan secara manual sehingga diperlukan waktu lama untuk mendapatkan hasil tersebut.

Untuk menentukan karyawan terpilih sebagai penerima bonus gaji bulanan, Perumda Air Minum Tirta Satra Banyumas memberikan beberapa komponen perhitungan realisasi pencapaian target kinerja karyawan, terdiri dari target indikator kriteria kinerja sebesar 80%, penilaian kriteria perilaku kelompok sebesar 10% dan penilaian kriteria perilaku individu sebesar 10%. Kemudian jumlah besaran nominal bonus gaji karyawan Perumda Air Minum Tirta Satra Banyumas berdasarkan grade.

Dari permasalahan yang ada Perumda Air Minum Tirta Satra Banyumas belum menerapkan teknologi dalam proses pemberian bonus bulanan karyawan, maka dari itu diperlukan sebuah penerapan teknologi dalam keputusan pemberian

bonus gaji bulanan karyawan. Teknologi yang digunakan yaitu berupa Sistem penunjang keputusan yang menerapkan metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP).

Analytic Hierarchy Process dikembangkan oleh Thomas L. Saaty dan dipublikasikan pertama kali dalam bukunya tahun 1980, *The Analytic Hierarchy Process*. *Analytic Hierarchy Process* merupakan analisis yang digunakan dalam pengambilan keputusan dengan pendekatan sistem, dimana pengambil keputusan berusaha memahami suatu kondisi sistem dan membantu melakukan prediksi dalam mengambil keputusan (Lemantara, J., Setiawan, N. A. & Aji, M. N., 2013) [3].

Sistem Penunjang Keputusan merupakan pengembangan lebih lanjut dari Sistem Informasi Manajemen terkomputerisasi yang dirancang sedemikian rupa sehingga bersifat interaktif dengan pemakainya. Interaktif dengan tujuan untuk memudahkan integrasi antara berbagai komponen dalam proses pengambilan keputusan seperti prosedur, kebijakan, analisis, pengalaman dan wawasan manajer untuk mengambil keputusan yang lebih baik (Manurung, P, 2010) [4].

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka perlu dirumuskan suatu masalah yang akan dipecahkan/diselesaikan pada penelitian/perancangan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menentukan bonus bulanan karyawan pada Perumda Air Minum Tirta Satria Banyumas ?

2. Bagaimana penerapan metode AHP pada pemberian bonus gaji bulanan di Perumda Air Minum Tirta Satria Banyumas ?

1.3 Batasan Masalah

Pada penelitian ini terdapat beberapa batasan masalah yang digunakan yaitu sebagai berikut :

1. Objek penelitian adalah karyawan yang memiliki jabatan staff di Perumda Air Minum Tirta Satria Banyumas yang hanya bertujuan memberikan rekomendasi penerima bonus gaji bulanan karyawan.
2. Data penelitian bersumber dari Bagian Sumber Daya Manusia (SDM) Perumda Air Minum Tirta Satria Banyumas.
3. Kriteria karyawan terdiri dari 3 kriteria yaitu Kinerja, Perilaku Kelompok dan Perilaku Individu. Didalam kriteria Perilaku Kelompok terdapat sub kriteria keaktifan, kepemimpinan, kerjasama. Untuk perilaku individu terdapat subkriteria inisiatif, kesehatan, kehadiran.
4. Hasil akhir dari perhitungan berupa ranking.
5. Penentuan ranking karyawan menggunakan metode Metode AHP.
6. Penerapan perhitungan dilakukan pada platform Website menggunakan PHP dan MySql.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1. Menerapkan metode AHP kedalam sistem penunjang keputusan bonus bulanan karyawan Perumda Air Minum Tirta Satria Banyumas.

2. Membantu Perumda Air Minum Tirta Satria Banyumas dalam menetapkan karyawan untuk pemberian bonus bulanan.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Bagi Perusahaan

Memberikan keputusan dalam menentukan bonus bulanan karyawan menggunakan sistem perhitungan yang dirancang sesuai dengan kriteria – kriteria yang disesuaikan.

1.5.2. Bagi Universitas

Untuk menambah refrensi sebagai bahan penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

1.5.3. Bagi Penulis

Menambah wawasan perancangan sistem penunjang keputusan menggunakan metode AHP yang diterapkan disebuah perusahaan.

1.6 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode AHP yang kemudian di terapkan pada sistem penunjang keputusan dalam pemberian bonus bulanan karyawan.

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

1.6.1.1. Metode Observasi

Mengumpulkan data dan informasi terkait dengan penelitian dengan cara mengamati secara langsung data karyawan Perumda Air Minum Tirta Satria Banyumas.

1.6.1.2. Metode Wawancara

Melakukan wawancara dengan pihak Perumda Air Minum Tirta Satria Banyumas mengenai data – data yang diperlukan seperti kriteria karyawan dan data – data yang kemudian nanti digunakan dalam penelitian.

1.6.2 Metode Analisis

Pada tahap analisis untuk mengetahui dan mendapatkan pemahaman dari metode yang digunakan yaitu AHP yang membantu dalam penunjang keputusan bonus bulanan karyawan Perumda Air Minum Tirta Satria Banyumas.

1.6.3 Metode Perancangan

Perancangan dalam penelitian menggunakan metode *Entity Relationship Diagram* (ERD) dalam penggambaran relasi antar table yang kemudian diterapkan kedalam database menggunakan MySQL.

1.7 Sistematika Penulisan

Berikut sistematika penulisan penelitian yang akan diuraikan dalam beberapa bab yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan gambaran umum dari isi penelitian yang meliputi latar belakang, rumusan masalah batasan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian dan sistematis penelitian,

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas pengertian, teori – teori dan pendapat para ahli yang berhubungan dengan penelitian, antara lain mengenai

Sistem penunjang keputusan, AHP dan Perumda Air Minum Tirta Satria Banyumas.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menjelaskan rancangan sistem, metode penelitian yang digunakan dan teknik pengumpulan data dalam jalannya penelitian.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi hasil penelitian yang berupa ranking berdasarkan hasil analisis yang ada dan implementasi penelitian kedalam perangkat lunak.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan uraian kesimpulan – kesimpulan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan serta saran – saran untuk pengembangan penelitian yang akan datang agar lebih baik.